

Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19 pada Kelompok A di KB-RA Raushan Fikr Tangerang Selatan

Nur Aini Zaida^{1*}, Choiri Inka Firdani²

¹Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Email: nurainizaida@iiq.ac.id

²Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Email: choiriinkafirdani@gmail.com

*Author Correspondence

Received: 12-04-2023; Accepted: 16-04-2023; Reviewed: 01-05-2023; Publish: 31-07-2023

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 dan setelahnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini berlokasi di KB-RA Raushan Fikr Tangerang Selatan. Peneliti membuat kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di KB-RA Raushan Fikr Kelompok A selama masa pandemi covid-19 ini adalah strategi pembelajaran langsung dengan dua sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran secara online menggunakan aplikasi zoom meeting dan WhatsApp dan juga pembelajaran offline private class. Materi yang dibuat dalam pembelajaran di KB-RA Raushan Fikr kelompok A disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Metode pembelajaran yang digunakan di KB-RA Raushan Fikr selama pandemi covid-19 adalah metode demonstrasi, metode bercerita, metode bermain, dan juga metode ceramah. media pembelajaran berupa daring seperti pemanfaatan media elektronik HP/ laptop dengan menggunakan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran seperti Zoom Meeting dan WhatsApp dan media luring seperti pemanfaatan media dilingkungan sekitar, lembar kerja, dan lain sebagainya. Teknik evaluasi yang dilakukan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A menggunakan observasi dengan catatan harian, unjuk kerja, hasil karya, percakapan, penugasan, portofolio, dan juga catatan anekdot.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid-19, Anak Usia Dini

Abstract: *The purpose of this study was to find out the strategies used by teachers in learning during the Covid-19 pandemic and after. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. This research is located at KB-RA Raushan Fikr, South Tangerang, used in KB-RA Raushan Fikr Group A during the Covid-19 pandemic is a direct learning strategy with two learning systems, namely online learning using the zoom meeting application and Whats.App and also offline private class learning. The material made in learning at KB-RA Raushan Fikr group A is adjusted to the Standards for the Level of Achievement of Child Development (STTPA). The learning methods used at KB-RA Raushan Fikr during the Covid-19 pandemic were demonstration methods, storytelling methods, playing methods, and also lecture methods. learning media in the form of online such as using HP/laptop electronic media by using several learning support applications such as Zoom Meeting and Whats.App and offline media such as using media in the surrounding environment, worksheets, and so on. The evaluation technique carried out at KB-RA Raushan Fikr group A used observation with daily notes, performance, work results, conversations, assignments, portfolios, and also anecdotal notes.*

Keyword: *Learning Strategy, Covid-19 Disease, early childhood education*

PENDAHULUAN

Wabah virus *covid-19* masih menyelimuti berbagai wilayah di Indonesia dan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap tatanan kehidupan masyarakat, termasuk salah satunya adalah pola pendidikan. Mengantisipasi jumlah penularan yang kian hari semakin naik dan bertambah banyak, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan seperti isolasi mandiri, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar di berbagai kota. Kondisi tersebut mewajibkan setiap warga untuk tetap tinggal di rumah, bekerja, serta belajar di rumah. Penerapan kebijakan dengan sistem daring tentu menyebabkan perubahan sistem pembelajaran di taman kanak-kanak, yang memungkinkan akan berdampak terhadap pencapaian perkembangan anak. Hal ini tentu akan menimbulkan banyak problematika khususnya pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung dan terlibat dalam banyak kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi - motivasi yang sangat membantu perkembangan bagi anak. Pendidikan AUD adalah pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya.²

Penerapan berbagai strategi pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk menemukan ramuan yang pas dalam mentransformasikan pengetahuan kepada Anak Usia Dini (AUD) yang baik bagi perkembangan anak. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua dan sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran saat pandemi ini masih terjadi.

Penggunaan strategi yang relevan dalam pembelajaran juga akan sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh masing - masing anak didik dan juga mampu tetap menjaga motivasi belajar anak. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sangat membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang aktif dan atraktif, karena strategi pembelajaran anak usia dini harus menekankan pada kegiatan bermain maupun menyentuh seluruh aspek perkembangan anak.

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan anak untuk mengalami sendiri, untuk berlatih untuk berkegiatan, sehingga dengan daya berfikir, emosi, dan ketrampilannya mereka belajar dan berlatih.³ Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 mengatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis.⁴

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, <http://pendis.kemendiknas.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttsisdiknas.pdf> (16 Juni 2020).

² Hewi, L., & Asnawati, L. Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1),158-167. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.530 (16 Juni 2021).

³ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), h. 3.

⁴ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*,...h. 6.

KB-RA Raushan Fikr Tangerang Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terkena dampak dari pandemi *covid-19* ini dan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran *daring/ online* sesuai kebijakan pemerintah. Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan selama kegiatan PLP II pada bulan Februari sampai dengan Maret dalam pelaksanaan pembelajaran online terlihat anak-anak memiliki keaktifan yang rendah, konsentrasinya terbatas, dan juga motivasi belajar terlihat menurun. Oleh karena itu, menurut Peneliti penggunaan strategi pembelajaran yang relevan untuk anak usia dini di masa pandemi *covid-19* ini sangat diperlukan, sehingga Peneliti melakukan penelitian ini guna mengetahui strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh Guru PAUD di masa pandemi *covid-19* seperti ini.

Pengertian Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar untuk pembentukan kepribadian dengan memegang peranan penting. Pada usia ini orang tua maupun guru harus mampu mengembangkan segala aspek tumbuh kembang anak dengan cara/ strategi yang baik baik dan menyenangkan mulai dari aspek agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni.

Menurut Asmidar Prapat strategi pembelajaran adalah penggabungan macam tindakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pada jenjang PAUD, kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk bermain. Kegiatan lebih banyak menekankan pada aktivitas anak. Strategi pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan dengan menarik, menyenangkan, penuh dengan permainan, dan keceriaan serta tidak merampas dunia anak-anak mereka.⁶

Menurut Mulyasa strategi pembelajaran PAUD yaitu proses interaksi antara anak didik (murid) dan pendidik (guru) dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana bermain.⁷

Strategi pembelajaran pada anak usia dini selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerjasama dalam arti berkegiatan. Bermain, bernyanyi, dan berkegiatan merupakan tiga ciri yang melekat pada pendidikan anak usia dini, pendidikan aspek apapun hendaknya dilingkupi dengan keaktifan bermain, bernyanyi, dan berkegiatan atau bekerja karena ini akan mengasah otak, kecerdasan emosi, dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan ceria, bebas, dan tanpa beban.⁸

Di samping itu strategi pembelajaran Anak Usia Dini harus dilakukan dengan menarik, penuh dengan permainan dan keceriaan serta tidak merampas dunia kanak-kanak mereka. Dan dalam strategi pembelajaran kita perlu mengembangkan dan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang menjadikan mereka senang, asik, kreatif dan aktif, sehingga lepas dari suasana tertekan, dan tidak terbebani. Adapun pendekatan-pendekatan itu ialah

⁵ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> (18 Juli 2021).

⁶ Asmidar Prapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 1.

⁷ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 15.

⁸ Asmidar Prapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*,...h. 2.

Active Learning (Belajar secara Aktif-Positif, Attractive Learning (Belajar yang Mempesona dan Menarik Anak), Joyful Learning (Belajar yang Mengasyikkan dan Menyenangkan), Multiple Intelligence Approach (Pembelajaran yang Berdasarkan Konsep Kecerdasan yang Jamak)⁹

Dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sangat membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang aktif dan atraktif. Berbagai aktivitas perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti bermain, menari, olahraga, gerak tangan dan kaki, dan apapun aktifitas positif lainnya. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan anak untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan, sehingga baik dengan daya pikir, emosi, dan ketrampilannya mereka belajar dan berlatih.¹⁰ Sedangkan yang dimaksud pembelajaran atraktif adalah suatu proses pembelajaran yang mempesona, menarik, mengasyikkan, menyenangkan, tidak membosankan, bervariasi, kreatif, dan indah.¹¹ Dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sangat diperlukan pembelajaran yang atraktif. Hal ini karena pada umumnya anak-anak usia dini cepat bosan belajar dan berlatih. Kejadiannya ditentukan oleh suasana hati dan menyenangkan hal-hal yang indah, warna-warni, menggembirakan, dan mengumbar daya imajinasi yang tinggi.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran anak usia dini merupakan rancangan kegiatan yang mengembangkan seluruh aspek tumbuh kembang anak menggunakan cara yang baik dan menarik, dengan menciptakan kegiatan yang aktif dan atraktif agar potensi anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹²

Dalam pembelajaran anak usia dini ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut (1) Interaktif, prinsip interaktif mengandung makna bahwa mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari pendidik kepada anak didik, akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang anak didik untuk dapat belajar; (2) Inspiratif, proses pembelajaran dikatakan inspiratif jika proses pembelajaran memungkinkan anak didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. (3) Menyenangkan, proses pembelajaran menyenangkan untuk anak adalah pembelajaran yang tidak mengundang rasa takut bagi anak. (4) Menantang, proses pembelajaran haruslah membuat peserta didik tertantang untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kemampuan keterampilan aplikatif, dan keterampilan bersosial. (5) Motivasi, dalam proses pembelajaran pendidik harus berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak dengan menunjukkan

⁹ Nurmadiyah, Jurnal Al-Afkar "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini", Vol. III, No. 1, (Tahun 2015), h. 12, <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1.101>. (5 Juli 2021).

¹⁰ Asmidar Prapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*,...h. 3.

¹¹ Nurmadiyah, Jurnal Al-Afkar "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini",... h.

¹² Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005> (16 Juni 2020).

pentingnya pengalaman dan materi pembelajaran kehidupan social peserta didik di kemudian hari.¹³

Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dirancang sedemikian rupa agar memaksimalkan tumbuh kembang anak pada masing-masing standar pencapaian, oleh karena itu penting bagi pendidik untuk mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran pada anak usia dini. Menurut pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ada, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

Isjoni mengemukakan beberapa jenis strategi pembelajaran untuk anak usia dini, antaranya:¹⁴

- a. Strategi pembelajaran langsung
Yaitu materi pembelajaran disajikan langsung pada anak didik dan anak didik langsung mengolahnya, misalnya bermain balok, puzzle, melukis dan lain-lain. Diharapkan anak didik bekerja secara menyeluruh dan peran guru hanya sebagai fasilitator.
- b. Strategi belajar individual
Dilakukan oleh anak didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran anak didik sangat ditentukan oleh masing-masing individu anak yang bersangkutan.
- c. Strategi belajar kelompok
Secara beregu. Bentuk belajar kelompok bisa dalam pembelajaran kelompok besar, dan kelompok kecil. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual karena setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu belajar kelompok dapat terjadi pada anak didik yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh anak didik yang kemampuannya biasa-biasa saja. Strategi pembelajaran kelompok dapat dikatakan strategi pembelajaran deduktif dan induktif.
- d. Strategi pembelajaran deduktif
Adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep, kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi dari yang abstrak menuju ke hal yang kongkret. Strategi ini disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus.
- e. Strategi induktif
Bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkret kemudian secara perlahan anak didik dihadapkan pada materi yang cukup rumit, strategi ini dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.

Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19

Strategi pembelajaran merupakan pola dalam mengajar, maka akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, termasuk dampak pandemi covid-19 ini maka strategi pembelajaran secara pelaksanaan akan berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya.

Strategi pembelajaran saat pandemi covid-19 adalah cara, langkah, atau pola yang digunakan oleh guru PAUD dalam menerapkan pembelajaran pada saat pandemic agar tujuan dan aspek pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik dan efektif. Banyak cara yang dapat

¹³ Asmidar Prapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*,...h. 6-9.

¹⁴ Nuraeni, Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA Prisma Sains "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", Vol 2, No 2, h. 149-150, <https://media.neliti.com/media/publications/269509-strategi-pembelajaran-untuk-anakusia-di-c34ee18f.pdf> (10 Juni 2021).

dilakukan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak dengan cara yang tepat, tentunya cara itu harus disesuaikan dengan kondisi anak usia dini yang tepat.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia juga mengatur kebijakan tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) dengan mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 yang memuat empat pokok kebijakan dalam point nomor dua, yaitu

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *covid-19*;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dirumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga mengeluarkan Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) sebagai pemenuhan hak peserta didik dengan menyusun strategi pembelajaran, salah satunya untuk anak usia dini di masa pandemi *covid-19* ini, yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memaksimalkan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam dua pendekatan:¹⁵

- a. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)
- b. Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Kegiatan proses pembelajaran pada anak usia dini harus bersifat menyenangkan dan menarik, dan guru harus berupaya membangkitkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran daring maupun luring. Adapun sumber belajar maupun media yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran daring maupun luring diantaranya:¹⁷

- a. Media untuk pembelajaran daring

Tabel 2.2 Media Pembelajaran Daring

No.	Sumber dan Media	Tautan
-----	------------------	--------

¹⁵ Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), *Situs Resmi Kementrian Pendidikan dan kebudayaan RI* <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaankebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, (5 Juli 2021).

¹⁶ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19: Versi Online, h. 2, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/se-sesjen-pedomanpenyelenggaraan-belajar-dari-rumah-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> (7 Juli 2021).

¹⁷ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19,... h. 3.

1.	Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud	https://belajar.kemendikbud.go.id
2.	TV Edukasi Kemendikbud	https://tve.kemendikbud.go.id/live/
3.	Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud	https://rumahbelajar.id
4.	Tatap Muka Daring Program Sapa Duta Rumah Belajar Pusdatin Kemendikbud	Pusdatin.webex.com
5.	LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC, Kemendikbud	https://lms.seamolec.org
6.	Aplikasi daring untuk paket A,B,C	https://setara.kemendikbud.go.id/
7.	Guru berbagi	https://guruberbagi.kemendikbud.go.id
8.	Membaca digital	https://aksi.puspendik.kemendikbud.go.id/membacadigital/
9.	Video pembelajaran	https://vidio.kemendikbud.go.id/
10.	Surat edukasi Kemendikbud	https://suratedukasi.kemendikbud.go.id/
11.	Radio edukasi Kemendikbud	https://radioedukasi.kemendikbud.go.id/
12.	Sahabat keluarga – Sumber Informasi dan Bahan Ajar Pengasuhan dan Pendidikan Keluarga	https://sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id/lama/
13.	Ruang guru PAUD Kemendikbud	http://anggunpaud.kemendikbud.go.id/
14.	Buku sekolah elektronik	https://bse.kemendikbud.go.id/
15.	Mobile edukasi- Bahan ajar multimedia	https://m-edukasi.kemendikbud.go.id/medukasi/
16.	Modul Pendidikan Kesetaraan	https://emodul.kemendikbud.go.id/
17.	Sumber bahan ajar siswa SD,SMP,SMA, dan SMK	https://sumberbelajar.seamolec.org/
18.	Kursus daring untuk guru dari SEAMOLEC	http://mooc.seamolec.org/

19.	Kelas daring untuk siswa dan mahasiswa	http://elearning.seamolec.org/ .
20.	Repository Institusi Kemendikbud	http://repositori.kemendikbud.go.id
21.	Jurnal daring Kemendikbud	https://perpustakaan.kemendikbud.go.id/jurnal-kemendikbud
22.	Buku digital openaccess	http://perpustakaan.kemendikbud.go.id/jurnal-kemendikbud
23.	EPERPUSDIKBUD (Google Play)	http://bit.ly/eperpusdikbud

Kemendikbud memberikan referensi atau memfasilitasi media pembelajaran daring untuk memudahkan para guru menjalankan proses kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi *covid-19* ini.

b. Media dan sumber belajar pembelajaran luring

Pembelajaran dirumah secara luring dalam masa BDR dapat dilaksanakan melalui:¹⁸ televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak dan alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dalam rangka fasilitasi kebijakan belajar dari rumah telah menyusun seperangkat bahan ajar salah satunya berjudul Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Melalui bahan ajar ini diharapkan guru memiliki pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran anak di rumah. Pada masa pandemi seperti ini guru cukup menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan diselaraskan dengan karakteristik keluarga anak. Maksudnya, guru menyesuaikan kegiatan dan alat bahan dengan kondisi sosial budaya anak didiknya serta apa saja yang ada di dalam dan sekitar rumah.¹⁹

METODE

Setelah merumuskan masalah dan menentukan arah tujuan dan maksud penelitian, maka langkah berikutnya adalah menentukan metode penelitian yang akan dilaksanakan. Pendekatan penelitian yang diambil adalah pendekatan dekriptif analisis kualitatif, dimana peneliti akan menarasikan hasil temuan selama melakukan penelitian di RA Raushan Fikr. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data dengan menggunakan 3 indikator yaitu mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian merupakan sumber yang penting untuk diamati, saat ini di RA Raushan Fikr itu sendiri, berikut juga dengan perangkat sekolahnya, selanjutnya peneliti berencana mewawancarai 3 guru dengan kepala sekolah. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data Miles and Huberman, dengan cara mereduksi data yang sudah terkumpul. Dan terakhir menyimpulkan hasil analisis data.

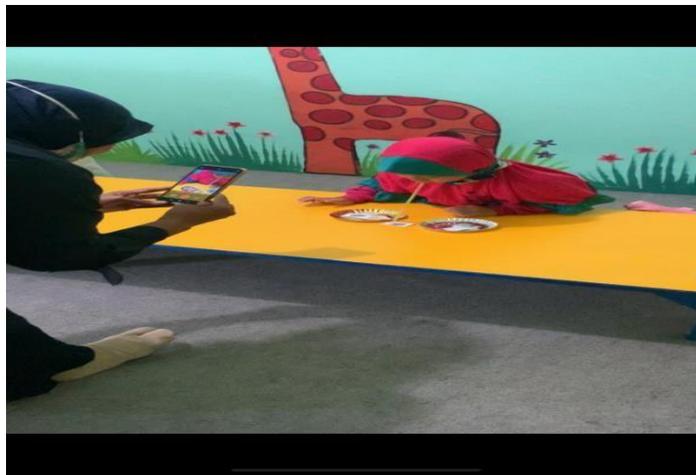
¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19,... h. 3.

¹⁹ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Buku Saku "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran"*, Situs Resmi Kemendikbud, 2020, h. 6, <https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20200808114118/12Bahan-Ajar-Belajar-Dari-Rumah-BDR> (12 Juni 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara *shiff/ private class* penilaian dilakukan secara langsung oleh guru, dan juga mendokumentasikan pencapaian anak dikelas untuk bahan laporan kepada orang tua. Dalam keadaan wabah *Covid-19/* pandemi seperti ini Peneliti melihat tempat duduk siswa KB-RA Raushan Fikr (semua kelas) dalam pembelajaran *offline private class* disetting berjarak (+- 1 meter) dengan sangat rapih dan tertib. Setiap anak disediakan kotak karpet untuk duduk dengan satu meja berukuran panjang yang berkapasitas 2 orang anak. Anak-anak tidak boleh bergeser ke tempat lain untuk menghindari kontak langsung dengan teman-temannya.

Setting tempat duduk yang dibuat oleh guru dan pihak sekolah juga membuat nyaman anak-anak, karena walaupun mereka duduk dengan berjarak tetapi mereka masih bisa melakukan interaksi dengan teman agar suasana belajar di kelas masih terasa nyaman dan aman seperti biasanya.



Gambar 4.4 Pembelajaran via *Private Class*



Gambar 4.5 Pembelajaran via *Private Class*

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka strategi pembelajaran yang digunakan oleh Ibu guru di KB-RA Raushan Fikr kelompok A sesuai dengan pemaparan Widyawati dalam jurnalnya, yangmana terdapat empat strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk anak usia dini yaitu *daring*, *luring*, *home visit*, dan juga *shiff*,

KB-RA Raushan Fikr kelompok A menggunakan dua diantaranya, yaitu *online* dan *shiff* (yang disebut juga *private class*).²⁰

Berdasarkan observasi Peneliti dan juga wawancara dengan guru, Peneliti dapatkan data terkait media pembelajaran dan juga metode yang digunakan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A selama masa pandemi covid-19 ini, baik ketika pembelajaran online menggunakan zoom atau ketika pembelajaran offline dengan *private class*. Berikut penjelasannya:

Menurut Ibu RY selaku guru kelompok A mengatakan bahwa :

“Kalau metode pembelajaran tuu paling demonstrasi, bercerita, bernyanyi, terus apa lagi yaa, yaa kurang lebih gitu deh ka. Nah untuk media kalau online sama *private class* sedikit beda yaa kalau online tu ya biasa share screen itu biasanya kita tampilin video bergerak, atau ppt. kalau pas offline *private class* biasanya pakai lks, pakai boneka, terus benda-benda sekitar, ya pokoknya yang berkaitan dengan pembelajaran.”²¹

Ibu Y mengatakan,

“Metode si ada bercerita, ada kita share screen, bercerita biasanya untuk akhlak dan pembiasaan. Ya kalau pandemi ini si paling seperti itu si metodenya. Kalau media biasanya buat sendiri itu berupa video edukatif, kita harapkan semua guru bisa membuat video pembelajaran sendiri, lalu kita juga gunakan ppt, atau youtube, pokoknya media yang mendukung kita pakai deh hehe...”²² Ibu AH mengatakan :

“Kami ada buku panduan dari sekolah, ada LKS juga, ada juga dari Youtube atau kalau Media paling share screen ketika zoom ya, terus media yang konkret untuk anak misalnya lagi belajar semut ya kita kasih liat semut aslinya, atau bawa boneka semut, pokoknya kita sesuaikan dengan tema.”²³

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan selama kegiatan PLP II dan berdasarkan hasil wawancara di atas, media serta metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu guru di kelompok A KB-RA Raushan Fikr selama masa pandemi covid-19 ini sangat variatif walaupun terbatas, diantara metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode bercerita, metode bermain, dan juga metode ceramah. Penjelasannya sebagai berikut :

a) Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi digunakan untuk pembelajaran seperti cara menyikat gigi yang benar, dimana guru memperagakan cara menyikat gigi yang benar dari awal sampai akhir, kemudian anak mempraktekannya. Metode ini digunakan dalam pembelajaran online ataupun *privat class* di KB-RA Raushan Fikr kelompok A.

b) Metode Bercerita

Metode bercerita digunakan dalam pembelajaran seperti bercerita kisah nabi, kisah teladan, bercerita dongeng, dan lain sebagainya. Metode pembelajaran ini digunakan dalam pembelajaran online ataupun *private class* di KB-RA Raushan Fikr.

c) Metode Bermain

²⁰ Widyawati, Jurnal Pendidikan Prodi PIAUD IAIN Bone “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19”, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, h. 29, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/yaabunayya/article/view/1309> (5 Juli 2021).

²¹ Ibu RY, Guru Kelas TK A RA Raushan Fikr, Wawancara Tidak Terstruktur, RA Raushan Fikr, 12 Juni 2021.

²² Ibu Y, Guru Kelas TK A RA Raushan Fikr, Wawancara Tidak Terstruktur, WhatsApp, 17 Juni 2021.

²³ Ibu AH, Guru Kelas TK A RA Raushan Fikr, Wawancara Tidak Terstruktur, Zoom, 15 Juni 2021.

Metode bermain digunakan dalam pembelajaran online dan *private class*. Di masa pandemi *covid-19* ini metode bermain dilakukan dengan terbatas seperti bermain untuk melatih konsentrasi anak yaitu bermain “Bisik Besambung”.

d) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan tertentu. Seperti guru menjelaskan tentang bagaimana menyayangi binatang. Metode ceramah yang digunakan biasanya beriringan dengan proses Tanya jawab. Metode ini digunakan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A baik ketika pembelajaran online dan *privat class*.

Sedangkan media pembelajaran yang digunakan juga bermacam-macam baik berupa media pembelajaran visual dan audio visual. Media visual yang digunakan seperti gambar-gambar angka atau huruf untuk mengenalkan angka atau huruf (flashcard), gambar hewan untuk mengenalkan hewan, LKS cetak, buku kurikulum Raushan Fikr, boneka, dan lain sebagainya. Sedangkan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran seperti pemutaran video edukatif terkait kisah nabi yang diambil melalui youtube, video tutorial, video animasi, dan lain sebagainya.

Teknik evaluasi yang digunakan KB-RA Raushan Fikr kelompok A selama masa pandemi *covid-19* berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Ibu Y mengatakan,

“Eem pastinya kalau evaluasi kita lihat pas lagi pembelajaran ya, kita lihat dari laporan tugas dari orang tua, dilihat juga kalau tatap muka, ya paling dari itu si kita bisa lihat dan kasih penilaian.”

Ibu AH mengatakan,

“Biasanya kami evaluasi anak itu menggunakan teknik observasi ya jelas, lalu unjuk kerja, hasil karya, percakapan, penugasan, lalu kita juga menggunakan portofolio dari hasil karya anak, dan juga pakai catatan anekdot tetapi enggak pakai form khusus si ka biasanya

Cuma kita catat aja di buku.”

Ibu RY mengatakan,

“Evaluasi anak biasanya ketika pembelajaran ya, diamati nih anak focus gk, anak ini kira-kira paham gk gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan hasil observasi, dapat Peneliti simpulkan bahwa KB-RA Raushan Fikr kelompok A menggunakan teknik observasi yang beragam seperti observasi dengan catatan harian, unjuk kerja, hasil karya, percakapan, penugasan, portofolio, dan juga catatan anekdot. Berikut ini penjelasannya :

a) Unjuk Kerja

Teknik penilaian ini dilakukan untuk menilai kegiatan anak seperti bernyanyi, menari, praktek sholat, atau wudhu, dan lain sebagainya. Teknik penilaian ini dilakukan dalam pembelajaran online maupun *private class* di KB-RA Raushan Fikr kelompok A.

b) Hasil Karya

Teknik penilaian ini dilakukan dalam pembelajaran online dan juga *private class*. Dalam pembelajaran online hasil karya anak didokumentasikan oleh orang tua kemudian dikumpulkan dengan mengirimkannya ke grup whatsapp, hal ini sesuai dengan arahan Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.. Lalu setiap hari jum'at orang tua menyetorkan hasil karya anak dalam pembelajaran satu minggu ke sekolah KB-RA Raushan Fikr. Dalam pembelajaran *private class* hasil karya anak dinilai langsung di kelas oleh guru kemudian dibawa pulang kerumah agar orang tua melihat, dan dikumpulkan kembali menjadi satu dalam pembelajaran satu minggu di hari jum'at.

c) Percakapan/ Tanya Jawab

Teknik penilaian ini dilakukan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A dalam pembelajaran online dan *private class* guna mengetahui penalaran anak tentang suatu hal. Seperti Tanya jawab tentang binatang dan suaranya, atau binatang dan makanannya, dan lain sebagainya.

d) Penugasan

Teknik penilaian penugasan diberikan oleh guru KB-RA Raushan Fikr kelompok A dalam pembelajaran online maupun *private class*. Ketika pembelajaran online penugasan dikumpulkan melalui whatsapp grup paling lambat di hari yang sama pukul 19.00. ketika pembelajaran *private class* penugasan diselesaikan pada jam pelajaran.

e) Portofolio

Portofolio dari hasil karya ataupun tugas-tugas anak dikumpulkan orang tua kesekolah setiap hari jum'at untuk di analisis dan di evaluasi oleh Ibu guru kemudian diserahkan kembali kepada orang tua saat pengambilan rapot semester.

f) Catatan Anekdote

Catatan anekdot yang dilakukan oleh guru kelompok A tidak menggunakan lembar khusus tetapi hanya ditulis dibuku catatan guru kelas masing-masing.

g) Observasi

Dalam teknik penilaian observasi di KB-RA Raushan Fikr yaitu dengan guru mengamati dan memperhatikan sikap, perilaku dan perkembangan anak dalam mengikuti pembelajaran baik ketika online maupun *private class* yang mengacu pada indikator aspek perkembangan anak. Observasi yang dilakukan oleh guru kemudian dicatat dalam buku catatan harian setiap harinya. Contoh hasil observasi melalui catatan harian sederhana dalam pembelajaran

a. Teknik evaluasi

Teknik evaluasi yang dilakukan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A menggunakan observasi dengan catatan harian, unjuk kerja, hasil karya, percakapan, penugasan, portofolio, dan juga catatan anekdot

Jadi, dapat Peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A selama masa pandemi *covid-19* ini adalah strategi pembelajaran langsung dengan sistem pembelajaran *Online/ daring* menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* dan *WhatsApp* dan juga pembelajaran *offline Private Class/ Sibiff*, dengan metode pembelajaran, media, dan teknik evaluasi yang digunakan bervariasi.

SIMPULAN

Peneliti membuat kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di KBRA Raushan Fikr Kelompok A selama masa pandemi covid-19 ini adalah strategi pembelajaran langsung dengan dua sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran secara online menggunakan aplikasi zoom meeting dan WhatsApp dan juga pembelajaran offline private class. Materi yang dibuat dalam pembelajaran di KB-RA Raushan Fikr kelompok A disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) yang mencakup aspek perkembangan anak yang mengacu pada Permendikbud No. 137 Tahun Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Metode pembelajaran yang digunakan di KB-RA Raushan Fikr selama pandemi covid-19 adalah metode demonstrasi, metode bercerita, metode bermain, dan juga metode ceramah. Alat belajar atau media pembelajaran yang digunakan kelompok A KB-RA

Raushan Fikr juga bermacam-macam baik berupa media pembelajaran daring seperti pemanfaatan media elektronik HP/ laptop dengan menggunakan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran seperti Zoom Meeting dan WhatsApp dan media luring seperti pemanfaatan media di lingkungan sekitar, lembar kerja, dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang digunakan juga berupa media visual dan audio visual. Media visual yang digunakan seperti gambar-gambar angka atau huruf untuk mengenalkan angka atau huruf (flashcard), gambar hewan untuk mengenalkan hewan, LKS cetak, buku kurikulum Raushan Fikr, boneka, dan lain sebagainya. Sedangkan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran seperti pemutaran video edukatif melalui youtube, video tutorial, video animasi yang diputar ketika pembelajaran daring melalui zoom ataupun ketika pembelajaran private class. Teknik evaluasi yang dilakukan di KB-RA Raushan Fikr kelompok A menggunakan observasi dengan catatan harian, unjuk kerja, hasil karya, percakapan, penugasan, portofolio, dan juga catatan anekdot.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, dkk. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya, Vol. 5, No. 1, 2021).
- Akbar, Eliyyil. Metode Belajar Anak Usia Dini: Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2020.
- Amalia, Rizka. Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Aqib, Zainal. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2017.
- Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Dinata, Nana Syaodih Sukma. Metode Penelitian Tindakan. Bandung : PT. emaja Rosda Karya, 2005.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini . Buku Saku “Penilaian Perkembangan Anak Selama Anak Belajar Dari Rumah”. Situs Resmi Kemendikbud, 2020.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal Dan Informal Kementrian Pendidikan Nasional, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain, 2010.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Buku Saku “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”. Situs Resmi Kemendikbud, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Guslinda dan Rita Kurnia. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: Jaka Publishing Surabaya, 2018.
- Hasrul, Muh. Jurnal “Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019”, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Haudi. Strategi Pembelajaran. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019.
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Izzaty, Rita Eka, Budi Astuti, dan Nur Cholimah. Model Konseling Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus Versi Online, diakses pada 4 Juli 2021 pukul 11.20.
- Kemendikbud. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI .
- Kemendikbud. Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19: Versi Online.
- Kemenkes. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-Ncov), Diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada 28 januari 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Versi Online, diakses pada 6 Juli 2020 pukul 18.49.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI.
- Khairi, Husnuzziadatul Khairi. Jurnal Warna “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun”, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional: Tanya Jawab.
- Kustiawan, Usep. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang: Gunung Samudera, 2016.

- Kusumawati, Naniek, dan Endang Sri Maruti. Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2019.
- L, Hewi, & Asnawati, L. Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Lestari, Dwi Puji. Webinar “Inovasi dan Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh AUD”, Publikasi, 2021.
- Mahasiswa IAIN Parepare. Sosialisasi dan Pendampingan Model Pembelajaran Jarak jauh (Online) Di Masa Pandemi Covid-19. T. tp. : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Makki, Ismail, dan Aflahah. Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Manzilati, Asfi, Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma, Metode, dan Aplikasi. Malang: UB Press, 2017.
- Maolani, Rukaesih A., dan Ucu Cahyana. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Marzuki, Ismail. Covid-19 Seribu Satu Wajah. Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Masnipal. Menjadi Guru PAUD Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Matdio. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan”, Edisi Khusus, No. 1, 2020.
- Mulyasa. Manajemen PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa. Strategi Pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nata, Abuddin. Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Nuraeni. Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA
- Prisma Sains “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini”, Vol 2, No 2
- Nurani, Yuliani. Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: CV. Campustaka, 2019.
- Nurlina dan Annisa Wulandari. Jurnal “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di TK Aisyiyah Bustanul Athfat 1”, cc00593883b58c0a00e4c8314e26f6d1.pdf diakses pada 20 Juni 2021.
- Nurmadiyah. Jurnal Al-Afkar “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini”, Vol. III, No. 1, 2015.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40, No. 2, (Jakarta Timur: PDPI, 2020).
- Prapat, Asmidar. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Prapat, Asmidar. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020.
- Quyumi, Elfi dan Moh Alimansur. Jurnal “Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan
- Rahman, Habibu, Nia Kurniasari, dkk. Assesmen Pembelajaran PAUD. Yogyakarta : Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Rahman, Habibu. Assesmen Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Rosanita, dkk. New Normal Era Dalam Berbagai Aspek Kehidupan. Yogyakarta: Zahir Publish, 2020.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian). Yogyakarta: Andi Offser, 2010.
- Senior GMKI. The Power Of Love : Bunga Rampai Refleksi dan Pergulatan Pemikiran Di Era Pandemi Covid-19. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Suardi. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Subana dan Sudrajat. Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung : Pustaka Setia, 2001.
- Sugiyono. Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukur, Moch Halim, Bayu Kurniadi, dkk. “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan”, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Surur, Agus Miftakus. Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif. T. tp, : CV. AA. RIZKY, t.t.

- Susilo, Adityo, dkk. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”, 2020, diakses pada 17 Juni 2021.
- Ulwan, Abdullah Nashih. Pendidikan Anak Dalam Islam. Solo: Insan Kamil, 2017.
- Virdyna, Nina Khayatul. Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Wawancara dengan Guru Kelas TK A RA Raushan Fikr, Ibu AH. Zoom Meeting, 15 Juni 2021.
- Wawancara dengan Guru Kelas TK A RA Raushan Fikr, Ibu RY. RA Raushan Fikr, 12 Juni 2021.
- Wawancara dengan Guru Kelas TK A RA Raushan Fikr, Ibu Y. WhatsApp, 17 Juli 2021.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Raushan Fikr, Ibu RA. Zoom Meeting, 14 Juli 2021.
- Widyawati. Jurnal Pendidikan Prodi PIAUD IAIN Bone “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19”, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Wijoyo, Hadion. Dosen Inovatif Era New Normal. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Wiyani, Novan Ardy. Manajemen PAUD Berdaya Saing. Yogyakarta: Penerbit GAVA Media, 2017.
- Yuliana. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung, “Corona Virus Disease (Covid-19)” Vol 2, No. 1, 2020.